

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II MIN TUNGKOB
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**IRHAMNA
NIM. 201223416**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II MIN TUNGKOB
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu
Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Oleh:

IRHAMNA

NIM. 201223416

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

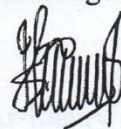
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP.197906172003122002

Pembimbing II,



Sri Mutia, M. Pd

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II MIN TUNGKOB
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

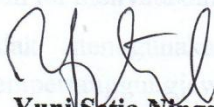
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 9 Februari 2017

12 Jumadil Awal 1438 H

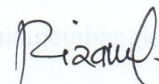
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP. 197906172003122002**

Sekretaris,



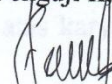
**Riza Zulyani, M. Pd
NIP.198201312014112003**

Penguji I,



Sri Mutia, M. Pd

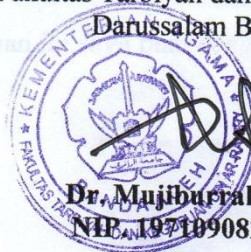
Penguji II,



Rafidhah Hanum, M. Pd

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Dr. Mujiurrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Irhamna
NIM : 201223416
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN Tungkob Aceh
Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Januari 2017

METERAI
TEMPEL



Yang Menyatakan,

093DAAEF329864365

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Irhamna
Irhamna

NIM. 201223416

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN Tungkob Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, beserta stafnya yang telah membantu penulis.
2. Ketua Prodi PGMI, Dr. Azhar, M.Pd beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Mutia, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Naswati S.Ag selaku kepala MIN Tungkob Aceh Besar serta guru bidang studi Bahasa Indonesia, Ibu Nurhayati, S.Pd,I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 25 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	11
A. Pengertian Media.....	11
B. Media Gambar.....	13
1. Pengertian Media Gambar.....	13
2. Macam-Macam Media Gambar.	15
3. Manfaat Media Gambar.	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.	18
C. Materi Bahasa Indonesia Kelas II	19
a. Kemampuan Bercerita.....	20
b. Manfaat Bercerita.....	21
c. Materi Kegiatan Bermain Di Lingkungan.....	22
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II	23
a. Pembelajaran bahasa Indonesia di MI.....	23
b. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Indonesia.....	24

c. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II.....	26
d. Penggunaan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia.	27
e. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI.	28
E. Hasil Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Penggunaan Media Gambar.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....31

A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Instrument Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....40

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP.....64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA..... 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	8
Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Guru.	37
Tabel 3.2:Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.	39
Tabel 3.3: Skor Rata-Rata Hasil Belajar Siswa.	39
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MIN Tungkob Aceh Besar.....	41
Tabel 4.2: Keadaan Tenaga Pendidik MIN Tungkob Aceh Besar.....	42
Tabel 4.3: Keadaan Siswa MIN Tungkob Aceh Besar.	42
Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.	47
Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	48
Tabel 4.6: Hasil Tes Siklus I.	50
Tabel 4.7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	55
Tabel 4.11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.	57
Tabel 4.12: Hasil Tes Siklus II.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Anak-anak bermain dilingkungan	22
Gambar 3.1 : Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	32

ABSTRAK

Nama : Irhamna
NIM : 201223416
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN Tungkob Aceh Besar
Tanggal Sidang : 09 Februari 2017
Tebal Skripsi : 67 Halaman
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Pembimbing II : Sri Mutia, M.Pd
Kata Kunci : Media gambar dan Bahasa Indonesia.

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu rancangan, pelaksanaan penelitian, observasi dan refleksi. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar, 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar, 3) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-5 MIN Tungkob Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar observasi guru dan siswa, serta melalui test. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistic persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I masih dalam kategori cukup dengan nilai 2,42, dan pada siklus II meningkat menjadi sangat baik dengan nilai 3,57. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I masih dengan kategori cukup dengan nilai 2,42, dan aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 3,64. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar pada tes siklus I, 16 orang yang tuntas (47,65%) dan 18 orang yang tidak tuntas (52,94%). Sedangkan hasil tes siklus II mengalami peningkatan, 28 orang tuntas (82,35%) dan 6 orang yang tidak tuntas (17,64%). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN Tungkob Aceh Besar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang turut mendukung pembangunan masyarakat dan bangsa yang akan datang. Oleh karena itu pendidikan ditempatkan pada urutan tertinggi, karena pendidikan berfungsi menentukan arah masa depan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tirtahadja “pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembang potensi-potensi kemanusiaan”.¹ Salah satu upaya pemerintahan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah yang mana ada berbagai mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan bagi peserta didik, karena bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pembicaraan kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu, komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan lain-lain. Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup

¹ Tirtahadja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), h.1

yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis.² Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain. Berbicara berhubungan erat dengan perkembangan kosakata yang diperoleh anak melalui kegiatan menyimak, menyimak dikatakan sebagai respon karena respon merupakan unsur utama dalam menyimak.

Dari segi komunikasi, menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi lisan. Menyimak adalah kegiatan memahami pesan, sedangkan berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, atau pengalamannya secara lisan. Kegiatan berbicara dan menyimak saling mengisi, saling melengkapi. Tidak ada gunanya orang berbicara bila tidak ada orang yang menyimaknya. Tidak mungkin orang menyimak bila tidak ada orang yang berbicara. Karena itulah maka dikatakan kegiatan berbicara dan menyimak saling berhubungan.

Kemampuan bercerita termasuk sulit diajarkan karena menuntut kesiapan mental dan keberanian siswa untuk tampil didepan orang lain. Bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak saja digunakan dalam bahasa tulisan, tetapi juga dalam bahasa lisan. Berdasarkan Kurikulum 2013 SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kriteria

² Sumardi, *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 10.

Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesia secara klasikal menurut ketetapan pihak MIN Tungkob Aceh Besar di kelas II yaitu 70% dan secara pribadi atau individu yaitu 70. Dilihat dari KKM yang tinggi untuk siswa kelas II, juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II, dilihat dari aspek berbicara siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan, juga merupakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar lebih mudah diserap dengan baik oleh siswa, alat bantu tersebut berupa media yang digunakan oleh guru

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media gambar. Gambar merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Dengan menggunakan media gambar siswa diharapkan dapat menghilangkan rasa kurang percaya diri siswa dalam bercerita. Melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul: **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN Tungkob Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar?
3. Bagaimanakah penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar

3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas II MIN Tungkob Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk siswa, dapat memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi akan mudah dipahami dengan baik.
2. Untuk guru, hasil peneliti ini diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih media yang digunakan saat merancang pembelajaran.
3. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya mutu praktek pembelajaran.
4. Untuk peneliti, sebagai penambah ilmu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam bidang pendidikan dan sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami maksud keseluruhan penelitian, maka peneliti perlu memberi definisi tentang istilah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan adalah “proses, cara, pembuatan, menggunakan sesuatu : pemakaian”³. Menggunakan sesuatu atau hal (perbuatan) disebut mempergunakan sesuatu. Adapun penggunaan yang penulis maksudkan di sini adalah proses penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Tungkob.

2. Media Gambar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gambar adalah tiruan barang yang meliputi orang, tumbuhan, binatang, alam dan sebagainya. Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan.⁴ Gambar secara garis besar dapat dibagi tiga jenis yaitu sketsa, lukisan dan foto. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia mengganti kata verbal, mengkonkretkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya

³ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 375.

⁴ M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 322.

dengan jelas, lebih jelas dari pada yang di ungkap dengan kata-kata.⁵ Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada bila di uraikan menggunakan kata-kata. Melalui gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik

3. Meningkatkan Hasil Belajar

Kata meningkatkan berasal dari kata dasar “tingkat” yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun-susun dan ditambah dengan imbuhan “me” dan “an”, yang berarti menaikkan, mempertinggi atau memperhebat derajat maupun kedudukan.⁶ Sedangkan, hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindakan mengajar.⁷ Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar. Hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain. Sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu modal penting dalam berkomunikasi sesama peserta didik. Oleh karena itu dalam proses belajar siswa dituntut untuk menguasai materi pelajaran bahasa Indonesia secara sempurna. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa seperti yang di paparkan oleh Abdul Chaer, sebagai berikut: “fungsi

⁵ Yudhi Mudani, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada, 2008), h.85-89.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 578.

⁷ Dirmyati dan Moedjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.3.

bahasa terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi didalam kehidupan manusia bermasyarakat”.⁸ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengajaran Bahasa Indonesia di madrasah (MIN) harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga siswa termotivasi dan bergairah dalam belajar, seterusnya mampu berbahasa Indonesia yang benar dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang tertulis di bawah ini.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
3.2. Menenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1. Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar 3.2.2. Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar. ⁹

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang lain, yang berhubungan dengan media gambar sebagai berikut:

- a. Kasma meneliti tentang “Pengunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian

⁸ Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Cet II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.2.

⁹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2004), h. 67

menunjukkan bahwa pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar tersebut mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

- b. Ulfa Muliana meneliti tentang “Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Sebuah Konsep Strategi Pembelajaran yang Digunakan oleh Guru Bahasa Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan daya pikir siswa dalam materi karangan.
- c. Annisa’ Dhian Nuraini dengan judul skripsinya “peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan narasi melalui media gambar pada siswa Kelas III SD”. Menyimpulkan hasil belajar mengajar melalui pembelajaran yang menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat aspek menulis pada mata Bahasa Indonesia ada peningkatan. Maka dengan menggunakan media gambar strategi guru dan metode yang bervariasi dapat menciptakan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan.
- d. Anita Nur dengan judul skripsinya “Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di kelas I SD”. Menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa konsep mengenal keadaan cuaca disekitar kita pada kelas I. Hal ini di tunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa, pada pra tindakan (42,05), dan siklus I (60,12) dan siklus II (70,92).

Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada mata pelajaran, kelas, materi, dan dalam aspek penilaiannya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti “tengah” perantara dan pengantar. Media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Dalam konteks ini, media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Yusufhadi Miarso menyebutkan bahwa yang dinamakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹⁰

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara Garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

¹⁰ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan Teoretik Dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 205

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹¹

Helnich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, film, televisi, foto, radio, rekaman audio, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung makna-makna pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹²

Seringkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.¹³ Gegne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Seperti buku, film, kaset, gambar, rekaman audio dan lain-lain.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h.4

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h.5

¹³ Arief Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 5.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.¹⁴ Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Basyiruddin Usman dan Asnawir media gambar termasuk media pembelajaran yang berbasis visual. Gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistik (bersifat nyata/read).¹⁵ Sejalan dengan itu, Arief S. Sadiman, dkk, mengemukakan bahwa gambar adalah “media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu,

¹⁴ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 6.

¹⁵ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), h. 47.

pepatah cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata”.¹⁶ Adapun pengertian media gambar menurut Dina Indriana adalah salah satu media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.¹⁷ Hal yang senada juga diungkapkan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana yaitu bahwa media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.¹⁸ Sedangkan Wina Sanjaya berpendapat bahwa media gambar “merupakan salah satu media grafis paling umum digunakan dalam proses pembelajaran”.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah proses, cara, perbuatan menggunakan benda yang berupa kertas atau bahan lain yang dikenai perbuatan seperti dicoret (secara teratur maupun tidak) menggunakan alat seperti pensil, bulpoin, dan sebagainya, atau mesin pencetak yang menjadikan benda tersebut secara visual (dengan cara dilihat) menyerupai suatu benda atau barang secara dua dimensi yang digunakan sebagai perantara sebuah pesan dari sumber atau pengirim untuk sampai kepada penerima pesan dimana perantara tersebut harus dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian penerima

¹⁶ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*,...,h. 29.

¹⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: DHIVA Press, 2011), h.66.

¹⁸ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung:Wacana Prima, 2009), h.16.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 214.

pesan (secara umum) dan siswa (secara khusus) untuk belajar dan berfungsi untuk mempercepat penyerapan pesan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Macam-Macam Media Gambar

Adapun macam-macam media gambar antara lain:

(1) Poster

Poster adalah media pembelajaran berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, dan isi atau kandungannya berupa bujukan, memotivasi, atau mengingatkan suatu gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu. Gagasan tadi disampaikan dengan kata-kata singkat namun padat dan jelas.

(2) Kartun

Kartun merupakan sebuah media unik untuk mengemukakan gagasan. Kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat dipakai untuk memotivasi siswa dan memberikan ilustrasi secara komunikatif. Kartun dibuat dalam bentuk lukisan atau karikatur.

(3) Komik

Komik adalah media pembelajaran berbentuk gambar selain kartun yang juga bersifat unik. Bedanya, pada komik terdapat karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan (rangkaian seri). Komik memiliki keunggulan tersendiri sebagai media pembelajaran dalam bentuk gambar, karena komik sangat akrab dengan keseharian siswa.

(4) Gambar Fotografi

Gambar fotografi merupakan media pembelajaran yang sangat mudah dibuat pada era digital sekarang ini. Berbagai macam gadget yang ada di sekitar kita biasanya dilengkapi dengan fitur kamera yang memungkinkan kita membuat gambar fotografi. Gambar fotografi karena langsung berisi foto nyata objek atau situasi atau peristiwa, maka ia merupakan media pembelajaran gambar yang sangat realistik (konkret).

(5) Bagan

Bagan adalah kombinasi media grafis dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan teratur. Fungsi utama bagan sebagai media gambar adalah untuk memperlihatkan hubungan, perbandingan, jumlah relatif, perkembangan, proses, klasifikasi, dan organisasi.

(6) Diagram

Diagram adalah gambar yang digunakan untuk media pembelajaran dalam bentuk gambaran sederhana yang dibuat dengan tujuan memperlihatkan bagian-bagian, atau hubungan timbal balik, biasanya dengan menggunakan garis-garis dan keterangan bagian atau hubungan yang ingin ditunjukkan.

(7) Grafik

Grafik adalah media gambar untuk tujuan penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan informasi inti suatu data, berupa hubungan antar bagian-bagian data. Ada bermacam-macam bentuk media gambar grafik yang dapat disajikan

sebagai media pembelajaran kepada siswa, misalnya grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, dan grafik bergambar. Setiap jenis grafik mempunyai kekhususan dalam hal jenis data yang ditampilkan.²⁰

3. Manfaat Media Gambar

Pada dasarnya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan gambar sebagai media sama dengan penggunaan media pembelajaran pada umumnya, hal ini mengacu pada suatu pengertian bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperolehnya sama. Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik dapat berguna untuk:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis,
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra,
- c. Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa,
- d. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran,
- e. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- f. Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.²¹

²⁰ <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/media-gambar-dalam-pembelajaran.html/> diakses pada tanggal 16 oktober 2016

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Walaupun media gambar merupakan media yang tepat dan baik digunakan dalam pembelajaran di MIN, tetap ada saja kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh media gambar tersebut. Beberapa kelebihan dan kekurangan media gambar yang disajikan oleh Arief S. Sadiman, dkk, antara lain:

1) Kelebihan media gambar

- a. Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bias anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar dapat mengatasinya.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan anak didik
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- e. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

2) Kelemahan media gambar

- a. Hanya menekankan pada persepsi indra mata
- b. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Gambar mati tidak dapat menunjukkan gerak
- d. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun media gambar merupakan media yang tepat dan baik digunakan dalam proses belajar mengajar di SD/MI, media ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Di antara kelebihan yang dimiliki media gambar yaitu bersifat konkrit, dapat mengatasi ruang dan waktu,

²¹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* , ..., h. 17-18.

²² Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* , ..., hal. 29-31.

mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah serta mudah didapat dan murah harganya dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus. Adapun kekurangan yang dimiliki media gambar yaitu hanya menekankan persepsi indra mata saja, ukurannya terbatas untuk kelompok besar serta gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Materi Bahasa Indonesia Kelas II

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dalam pembelajarannya menggunakan empat tahapan, yaitu membangun konteks, membentuk model, membangun teks bersama-sama/kelompok, dan membangun teks secara individual atau mandiri.

Kehadiran kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) telah membawa perubahan yang mendasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada Kurikulum 2006, mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa (dan bersastra), sedangkan dalam Kurikulum 2013, Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar.²³

²³ <https://bektipatria.wordpress.com/2013/10/27/mata-pelajaran-bahasa-indonesia-dalam-kurikulum-2013/> diakses pada tanggal 2 oktober 2016

Adapun materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam penelitian ini, yakni aspek bercerita yang berkaitan dengan tema Aku dan Sekolahku, subtema 2 dan pembelajaran 3. Dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.²⁴

a. Kemampuan bercerita

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih kemampuan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Dengan kata lain bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian secara lisan dalam upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa.²⁵

Dengan demikian bercerita dalam konteks komunikasi dapat dikatakan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui ucapan dan penuturan tentang

²⁴Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*,(Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2004), h. 67.

²⁵ Tadkiroatun Musfiroh , *Bercerita Untuk Anak Usia Dini* ,(Jakarta: Dedikbud, 2005), h. 59.

sesuatu (ide). Kegiatan bercerita memberikan sumbangan besar pada perkembangan anak secara keseluruhan sebagai implikasi dari perkembangan bahasanya sehingga anak akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lain dengan modal kemampuan berbahasa yang sudah baik. Dalam kegiatan kemampuan bercerita secara lisan perlu diperhatikan beberapa hal seperti kelancaran, pelafalan, intonasi dan isi yang disampaikan oleh ketika bercerita, dengan bantuan menggunakan gambar. Untuk mengetahui sejauh mana anak dapat terampil bercerita, dapat dilakukan latihan bercerita secara lisan, misalnya dengan cara performance di depan kelas dalam kegiatan pembelajaran.

b. Manfaat bercerita

Ada lima manfaat yang dapat dipetik dari bercerita, yaitu:

- (1) Membantu pembentukan pribadi dan moral anak,
- (2) Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi,
- (3) Mengembangkan kemampuan berbahasa anak,
- (4) Merangsang minat baca anak,
- (5) Membuka cakrawala pengetahuan anak.²⁶

Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk berlatih berucap sekaligus mendengarkan sehingga melalui mendengarkan anak memperoleh bermacam-macam informasi tentang pengetahuan, nilai dan sikap untuk dihayati dan

²⁶ Bachtiar S Bachir, *Pengembangan Bercerita, Teknik, dan Prosedurnya*, (Jakarta: Dedikbud, 2005), h. 11.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bercerita berperan sebagai media bersosialisasi dimana cerita dapat menyajikan cita-cita, tanggung jawab, teladan, aturan hidup sehingga cerita lebih menjanjikan dan lebih ampuh untuk mengubah dan membentuk karakter anak. Bercerita juga dapat melatih kecerdasan emosional, yaitu melatih kemampuan anak untuk berempati, rasa percaya diri, berkomunikasi serta memotivasi diri.²⁷

c. Materi kegiatan Bermain di Lingkungan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan.²⁸ Jadi kegiatan bermain yang dimaksud di sini adalah aktivitas bermain yang dilakukan anak-anak di lingkungan sekitar, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Contoh gambar bermain dilingkungan



Gambar 2.1 Anak-anak bermain dilingkungan sekitar

²⁷ <http://id.shvoong.com/lifestyle/family-and-relations/2354813-manfaat-bercerita-untuk-anak/> diambil pada tanggal , 2 oktober 2016.

²⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*..., h. 505.

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.²⁹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Hal ini haruslah benar-benar disadari, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para siswa mempunyai kompetensi bahasa (*language competence*) yang baik.

²⁹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa juga diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar, agar siswa dapat meneladaninya.³⁰

b. Tujuan dan fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan di antaranya:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 2.

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka siswa dituntut mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu membanggakan bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu, siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri.

Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, antara lain:

1. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
4. Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan menongkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.³¹

c. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II

Metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berarti perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran bahasa secara teratur. Istilah ini lebih bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran bahasa dikerjakan dengan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap, dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah sebuah cara untuk perencanaan secara utuh

³¹ Solchan, *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*, (Malang: IKIP, 1996) , h. 4.

dalam menyajikan materi pelajaran secara teratur dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain: metode tata bahasa/terjemahan, metode membaca, metode diskusi, metode audiolingual, metode reseptif/ produktif, metode langsung, metode komunikatif, metode integrative, metode tematik.³²

d. Penggunaan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Kedudukan media gambar dalam proses belajar mengajar tidak berdiri sendiri. Media gambar dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran agar materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Arif S. Sadiman mengatakan bahwa "setiap gambar harus mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jumlah gambar yang akan diperlihatkan kepada siswa harus dibatasi yaitu dengan memperhatikan satu persatu sesuai dengan materi yang diajarkan".³³ Keefektifan media gambar dalam pembelajaran ini pengajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru pada hakikatnya, pengajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai

³² <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/> diakses pada tanggal 17 oktober 2016

³³ Arif S. Sadiman, *Penggunaan Media dalam Pembelajaran...*, h. 36

lingkungan belajarnya. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat, dan banyak diminati siswa pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar.

- e. Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II MI

Adapun langkah-langkah penggunaan gambar antara lain:

- a) Guru membuat rencana pembelajaran dan penentuan media (media gambar)
- b) Guru menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.
- c) Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai.
- d) Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran.
- e) Setelah persiapan selesai, baru memulai pembelajaran.
- f) Guru membagikan LKS ke dalam tiap-tiap kelompok, guru membimbing siswa dan membantu siswa bila siswa mendapatkan kesulitan.
- g) Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan LKS, salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
- h) Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan tugas tindak lanjut dari pembelajaran tersebut.

- i) Dan guru bersama siswa secara bersama mengulas kembali materi yang telah dipelajari bersama kemudian menyimpulkan.³⁴

E. Hasil Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Penggunaan Media Gambar

Hasil merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan di sekolah maupun dalam melakukan kegiatan lainnya.

Belajar merupakan suatu proses berpikir, mulai dari penglihatan, pemahaman, penafsiran, penghayatan sampai penerapan isi pikiran. Pengaruh belajar terhadap kesuksesan siswa sangat erat kaitannya, karena semakin banyak seorang siswa belajar, maka pikirannya makin cerdas, cemerlang, cepat tangkap dan mudah menganalisa suatu persoalan.³⁵ Hasil belajar adalah kecakapan intelektual yang dimiliki oleh siswa setelah dia memperoleh kesempatan untuk mempelajari suatu materi tertentu.³⁶ Sementara itu hasil belajar adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁷

Dengan demikian, yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa dan ditunjukkan dengan kriteria penilaian tertentu, yang

³⁴ <http://sialvianputranto.blogspot.co.id/2012/04/langkah-penggunaan-media-dan-metode.html?m=1> diakses pada tanggal 3 November 2016

³⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.14

³⁶ Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), h.15.

³⁷ Nawawi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cetakan III. Jakarta: Depdikbud, 2004), h 34

selanjutnya akan diperoleh informasi tentang gambaran hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan mengalami perubahan tingkah laku lebih baik dari pada siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

Sementara itu, media gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media gambar dapat memperlancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Media gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Dengan demikian media gambar sangatlah bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi hasil belajar yang lebih baik karena media gambar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan tunggal, tetapi harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.³⁸

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara professional. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran.

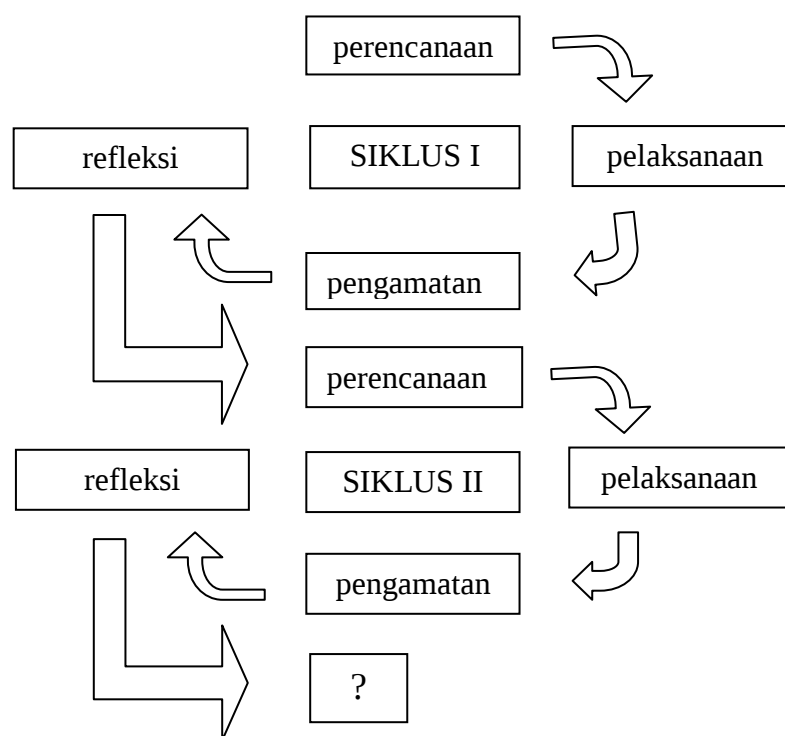
Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h 20.

bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.

Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Adapun siklus atau tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:³⁹

Siklus Penelitian



Gambar 3.1: Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, h. 2-3

Penelitian Tindakan Kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian ini. Suharmi Arikunto dalam bukunya menjelaskan keempat tahap tersebut, yaitu:

Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (perencanaan)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Oleh sebab itu perlu adanya kolaborasi antara pelaksanaan tindakan dengan pengamatan tindakan. Adapun yang menjadi pelaksana tindakan kelas tersebut adalah penulis sendiri sedangkan yang menjadi pengamat pada tindakan ini adalah guru kelas II. Hal ini bertujuan untuk menghindari subjektivitas dalam penilaian.

Tahap 2 :Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan yang dirancang, merupakan penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan berupa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.

Tahap 3 : Pengamatan

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas II. Pengamat ini dilakukan bersamaan dengan saat proses tindakan

dilaksanakan. Guru kelas II diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksana tindakan yaitu penulis sendiri dan siswa kelas II sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Tahap 4 : Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.⁴⁰

B. Lokasi dan Subjek penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MIN Tungkob Aceh Besar, Gampong Tungkob, jln. Tgk. Glee Iniem, Kecamatan Darussalam. MIN Tungkob dipilih karena berdasarkan observasi di sekolah ini karakteristik peserta didiknya bermacam-macam sehingga membutuhkan pembelajaran yang membuat mereka nyaman dalam belajar. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-5 berjumlah 34 orang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan dan berlokasi di MIN Tungkob Aceh Besar.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.17.

C. Instrument Penelitian

Insrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis bertindak langsung sebagai pengajar atau guru untuk memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu, tujuan observasi ini adalah untuk melihat situasi dan kondisi kelas pada saat guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktifitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan (siklus).

b. Tes

Tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. pada akhir pembelajaran setelah diberikannya tindakan untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran.

⁴¹ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 28

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi aktivitas guru dan siswa

Dalam penelitian tindakan kelas, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh wali kelas II-5 sebagai pengamat. Sasaran pengamat dalam lembar observasi adalah penggunaan media gambar, perilaku guru dalam membuka pembelajaran, pelaksanaan kegiatan inti dan dalam mengakhiri pembelajaran. Sedangkan yang menjadi indikator pengamatan siswa yaitu keaktifan siswa dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa.

b. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang lain tersebut harus mengerjakannya. Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴² Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara lisan.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.....h. 127

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktifitas guru dan perkembangan siswa. Data yang dianalisis yaitu:

a. Data Aktivitas Guru

Data aktifitas guru diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Ini berguna untuk mengetahui bagaimana dalam proses pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan media gambar kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan *statistic deskriptif* dengan skor rata-rata kemampuan guru sebagai berikut:

$$NR = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah Poin Indikator}}$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Guru

Nilai	Kriteria
0,50 <TKG< 1,50	Kurang Baik
1,50 <TKG< 2,50	Cukup Baik
2,50 <TKG< 3,50	Baik
3,50 <TKG< 4,00	Sangat Baik

Aktivitas guru mengelola pembelajaran di katakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

b. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis.

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan *statistic deskriptif* dengan skor rata-rata kemampuan siswa sebagai berikut:

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Poin Indikator}}^{43}$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Angka	Kriteria
0,50 <TKS< 1,50	Kurang Baik
1,50 <TKS< 2,50	Cukup Baik
2,50 <TKS< 3,50	Baik
3,50 <TKS< 4,00	Sangat Baik

TKS adalah tingkat kemampuan siswa

c. Ketuntasan hasil belajar

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN Tungkob Aceh Besar untuk ketuntasan belajar individual jika mempunyai daya serap paling sedikit 70 sedangkan satu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal 70%. Data yang digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tuntas belajar individu bila memiliki daya serap >70. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal bila > 70% siswa di kelas tersebut telah tuntas belajar.

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 40.

Skor yang akan diperoleh dari hasil tes tersebut dijadikan sebagai data penelitian yang nantinya akan diolah. Setelah data terkumpul maka disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Untuk melihat ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif presentase dengan rumus:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100$$

Keterangan:

KKM = Kriteria Ketuntasan Minimal

Selanjutnya menentukan tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam memahami teks bacaan yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu:

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Angka	Kreteria
86 – 100	Baik Sekali
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
0 – 50	Kurang

Ketuntasan:

1. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai 70 dari materi yang diajarkan.
2. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 70% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MIN Tungkob terletak di jln. Tgk. Glee Iniem, Gampong Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini didirikan di areal tanah seluas 4890 m. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada di pinggiran jalan dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

MIN Tungkob merupakan salah satu sekolah dasar islam yang didirikan pada tahun 1957 atas prakarsa masyarakat disekitarnya. Selama masa perkembangannya, MIN Tungkob telah dipimpin oleh 10 orang kepala sekolah. MIN Tungkob mempunyai visi dan misi untuk melahirkan generasi-generasi muda Islam yang lebih unggul di bidang pengetahuan umum dan islam. Selain itu, diharapkan semua lulusan madrasah ini mampu bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik dalam lokal, nasional, maupun internasional dengan tetap berpegang teguh pada kualitas keislamannya.⁴⁴

Kehadiran MIN Tungkob bertujuan untuk membentuk siswa-siswi dengan berbagai disiplin ilmu, berkarakter, berprestasi, bertanggung jawab, berpodoman pada Al-Quran, dan cinta tanah air. Selain mempersiapkan generasi yang tekun dalam

⁴⁴ Sumber: *Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar Tahun Ajaran 2016-2017*.

beribadah dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, MIN Tungkob juga membawa visi, misi dan eksistensi sekolah ke tengah-tengah masyarakat.

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data sekolah, MIN Tungkob Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN Tungkob Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	24
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Koperasi	1
9.	Ruang Keterampilan	1
10.	Gudang	3
11.	Lapangan	1
12.	Kamar Mandi/WC Murid	8
13.	Kamar Mandi/WC Guru	2
	Jumlah	46

Sumber: Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar 2016-2017

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN Tungkob Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN Tungkob juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

2. Kondisi Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MIN Tungkob Aceh Besar

No	Sertifikasi Guru								Jenis Guru				Kwalifikasi Pendidikan			
	Honorar		Kemenag		Pemda		Honorar		Guru Kelas		Guru Mata Pelajaran		D.II/ D. III		S. I	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	1	11	0	1	0	0	1	4	1	47	1	1	0	5	2	4 3
Jlh	13		1		0		5		48		2		5		45	

Sumber: Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar 2016-2017

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN Tungkob Aceh Besar adalah sebanyak 1, 065 orang yang terdiri dari 513 laki-laki dan 552 perempuan.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Tungkob Aceh Besar Tahun Ajaran 2016-2017

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	90	92	182
2.	II	105	94	199
3.	III	97	113	210
4.	IV	90	73	163
5.	V	73	98	171
6.	VI	58	82	140
	Jumlah	513	552	1, 065

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN Tungkob Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas II untuk dijadikan subjek penelitian.

4. Kurikulum

Adapun kurikulum yang di gunakan pada MIN Tungkob Aceh Besar adalah Kurikulum 2013.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN Tungkob Aceh Besar kelas II-5, pada tanggal 18 s/d 20 Januari 2017. Proses pembelajaran yang dijalankan adalah penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas II-5.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti mempersiapkan instrument pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan rubrik penilaian. Selain itu peneliti juga menggunakan beberapa gambar aktivitas bermain sebagai sarana untuk mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat, yaitu Siti Aqlima yang merupakan mahasiswa prodi PGMI yang membantu peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya adalah Ibu Nurhayati, S. Pd.I yang merupakan guru Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas II-5 di MIN Tungkob Aceh Besar yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tanggal 18 sampai dengan tanggal 20 Januari 2017. Tes bercerita dilakukan secara lisan sesuai dengan rubrik penilaian.

A) Siklus I

Penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, peneliti juga menyiapkan media dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), instrument tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan rubrik penilaian.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Januari 2017, jam pelajaran kedua, pukul 09.20-10.30 WIB, yang terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Pembelajaran yang dilakukan pada tahap awal dilakukan selama 10 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa
2. Guru mengapersepsi siswa dan bertanya jawab
3. Guru memotivasi siswa
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap Inti

Pembelajaran yang dilakukan pada tahap inti dilakukan selama 50 menit.

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah:

1. Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok
2. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya masing-masing
3. Guru memajang gambar di papan tulis sebagai contoh dan siswa mengamati gambar telah dipajangkan guru
4. Bersama siswa guru bertanya jawab tentang gambar yang dipajangkan papan tulis
5. Guru memajang satu teks cerita narasi dari rangkaian gambar yang telah dipajang
6. Siswa membaca teks tentang permainan sehari-hari yang di pajang guru dipapan tulis
7. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok
8. Masing-masing kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru
9. Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil cerita berdasarkan gambar yang ada didalam LKS kedepan

10. Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan kepada siswa yang telah maju kedepan.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.
12. Guru memberi tes evaluasi kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam bercerita

3) Tahap Akhir

Tahap akhir ini dilaksanakan dengan menggunakan alokasi waktu selama 10 menit. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari
2. Refleksi kegiatan belajar mengajar
3. Guru memberikan penguatan kepada siswa
4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
6. Guru memberikan salam penutup

c) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru kelas II-5 MIN Tungkob Aceh Besar (Nurhayati S. Pd,I), dan pengamat aktivitas siswa adalah Siti Aqlima yang merupakan kawan sejawat saya sendiri dari mahasiswi prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti mengelola pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama dalam Pembelajaran dengan penggunaan media gambar pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Apersepsi			3	
	2. Guru mampu memberi motivasi		2		
2.	Kegiatan Inti				
	1. Kemampuan menjelaskan materi kepada siswa		2		
	2. Guru mengamati siswa menyebutkan berbagai aktivitas bermain			3	
	3. Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara		2		
	4. Siswa di bagikan dalam beberapa kelompok			3	
	5. Membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok dan memberi arahan untuk mengerjakan LKS		2		
	6. Meminta setiap kelompok untuk berdiskusi		2		
	7. Memberi dorongan dan kesempatan siswa untuk bertanya		2		
	8. Kemampuan menghargai berbagai pendapat			3	
	9. Meminta salah satu siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya kedepan		2		
	10. Guru memberi reward berupa tepuk tangan kepada tiap-tiap kelompok yang maju			3	
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya		2		
	2. Memberi refleksi serta memberi penguatan kepada siswa			3	
	Jumlah		34		
	Rata-rata		2,42		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar, Januari 2017

Keterangan:

1 = Kurang

2 = **Cukup**

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor diperoleh 34. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $= \frac{34}{14} = 2,42$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penggunaan Media Gambar Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa melakukan apersepsi			3	
	2. Mendengarkan motivasi dari guru		2		
2.	Kegiatan Inti				
	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		2		
	2. Menjawab beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh guru			3	
	3. Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar		2		
	4. Siswa duduk berdasarkan kelompok		2		
	5. Mendengarkan penjelasan guru tentang pengarahan pengerjaan LKS			3	
	6. Melihat gambar dan mengerjakan LKS		2		

	7. Melakukan tanya jawab dalam kelompok		2		
	8. Saling menghargai berbagai pendapat			3	
	9. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas		2		
	10. Memberi reward berupa tepuk tangan			3	
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa menarik kesimpulan		2		
	2. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru			3	
	Jumlah	34			
	Rata-rata	2,42			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar, Januari 2017

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor diperoleh 34. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $= \frac{34}{14} = 2,42$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk kategori cukup.

3) Hasil Belajar Pada Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kemampuan bercerita dengan penggunaan media gambar. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I

NO.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	X1	69	Tidak Tuntas
2.	X2	63	Tidak Tuntas
3.	X3	81	Tuntas
4.	X4	63	Tidak Tuntas
5.	X5	81	Tuntas
6.	X6	56	Tidak Tuntas
7.	X7	50	Tidak Tuntas
8.	X8	56	Tidak Tuntas
9.	X9	44	Tidak Tuntas
10.	X10	100	Tuntas
11.	X11	75	Tuntas
12.	X12	44	Tidak Tuntas
13.	X13	75	Tuntas
14.	X14	56	Tidak Tuntas
15.	X15	50	Tidak Tuntas
16.	X16	81	Tuntas
17.	X17	62	Tidak Tuntas
18.	X18	94	Tuntas
19.	X19	75	Tuntas
20.	X20	75	Tuntas
21.	X21	50	Tidak Tuntas
22.	X22	75	Tuntas
23.	X23	62	Tidak Tuntas
24.	X24	68	Tidak Tuntas
25.	X25	75	Tuntas
26.	X26	81	Tuntas
27.	X27	75	Tuntas
28.	X28	62	Tidak Tuntas
29.	X29	88	Tuntas
30.	X30	69	Tidak Tuntas
31.	X31	50	Tidak Tuntas
32.	X32	100	Tuntas
33.	X33	63	Tidak Tuntas
34.	X34	81	Tuntas
	Jumlah	2,349	
	Rata-rata	69,08%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar, Januari 2017

$$\begin{aligned}
 KKM_{Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{34} \times 100 \\
 &= 47,05\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes setelah dilaksanakan siklus I diperoleh 16 orang siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu dengan 47,05%. Sedangkan 18 orang memperoleh nilai ≤ 70 sehingga perolehan persentase $\frac{18}{34} \times 100 = 52,94\%$ belum mencapai hasil belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 69,08% belum memenuhi KKM yang ditetapkan oleh MIN Tungkob Aceh Besar yaitu 70 untuk individual, dan KKM klasikal adalah 70%. Dengan demikian dari segi hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I belum dikatakan berhasil.

d) Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori (cukup) dengan nilai 2,42. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang mampu dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru juga mengalami kendala dalam mengkondisikan siswa dalam kelompok, sehingga waktu yang ditetapkan menjadi kurang efektif. Semua ini disebabkan oleh karena guru masih belum terbiasa dalam mengajar.

b. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pada siklus I aktivitas siswa juga masih dalam katagori (cukup) dengan nilai 2,42, karena siswa masih kurang aktif dalam kelompok, karena pada saat pembagian kelompok siswa tidak antusias karena mereka ingin memilih anggota kelompok sendiri, tidak mau digabung antara laki-laki dan perempuan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa bekerja dalam kelompok dan belum terbiasa bekerja sama.

c. Hasil tes kemampuan bercerita siswa

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui hanya 16 orang siswa yang tuntas, dan 18 siswa belum tuntas. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan bercerita siswa. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan- kekurangan yang ada pada siklus I.

B) Siklus II

a) Perencanaan

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2017 jam ke satu dan dua yaitu pada pukul 08.10 WIB s/d 09.45 WIB. Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyiapkan RPP dan LKS tentang materi yang akan dipelajari Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer.

b) Pelaksanaan (Tindakan)

Selanjutnya melaksanakan penelitian siklus II. Dalam kesempatan ini peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan (observasi) oleh dua orang pengamat aktivitas guru adalah ibu Nurhayati S. Pd,I, beliau adalah guru Bahasa Indonesia sekaligus guru kelas II-5 di sekolah tersebut, dan pengamat aktivitas siswa adalah Siti Aqlima yang merupakan kawan sejawat saya sendiri dari mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry. Kegiatan proses belajar mengajar ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Pembelajaran yang dilakukan pada tahap awal dilakukan selama 10 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa
2. Guru mengapersepsi siswa dan bertanya jawab
3. Guru memotivasi siswa
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap Inti

Pembelajaran yang dilakukan pada tahap inti dilakukan selama 50 menit. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah:

1. Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok
2. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya masing-masing

3. Guru memajang gambar di papan tulis sebagai contoh dan siswa mengamati gambar telah dipajangkan guru
4. Bersama siswa guru bertanya jawab tentang gambar yang dipajangkan papan tulis
5. Guru memajang satu teks cerita narasi dari rangkaian gambar yang telah dipajang
6. Siswa membaca teks tentang permainan sehari-hari yang di pajang guru dipapan tulis
7. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok
8. Masing-masing kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru
9. Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil cerita berdasarkan gambar yang ada didalam LKS kedepan
10. Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan kepada siswa yang telah maju kedepan.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.
12. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa untuk mengukur kemampuan bercerita siswa.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir ini dilaksanakan dengan menggunakan alokasi waktu selama 10 menit. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Refleksi kegiatan belajar mengajar
3. Guru memberikan penguatan kepada siswa
4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
6. Guru memberikan salam penutup

c) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru kelas II-5 MIN Tungkob Aceh Besar (Nurhayati S. Pd,I), dan pengamat aktivitas siswa adalah Siti Aqlima yang merupakan kawan sejawat saya sendiri dari mahasiswi prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti mengelola pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama dalam Pembelajaran dengan penggunaan media gambar pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Apersepsi				4
	2. Guru mampu memberi motivasi			3	
2.	Kegiatan Inti				
	1. Kemampuan menjelaskan materi kepada siswa			3	
	2. Guru mengamati siswa menyebutkan berbagai aktivitas bermain				4
	3. Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai				4

	cara				
	4. Siswa di bagikan dalam beberapa kelompok				4
	5. Membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok dan memberi arahan untuk mengerjakan LKS			3	
	6. Meminta setiap kelompok untuk berdiskusi			3	
	7. Memberi dorongan dan kesempatan siswa untuk bertanya				4
	8. Kemampuan menghargai berbagai pendapat				4
	9. Meminta salah satu siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya kedepan			3	
	10. Guru memberi reward berupa tepuk tangan kepada tiap-tiap kelompok yang maju				4
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya			3	
	2. Memberi refleksi serta memberi penguatan kepada siswa				4
	Jumlah	50			
	Rata-rata	3,57			

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor diperoleh 50. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $= \frac{50}{14} = 3,57$.

Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penggunaan Media Gambar Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa melakukan apersepsi			3	
	2. Mendengarkan motivasi dari guru				4
2.	Kegiatan Inti				
	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru				4
	2. Menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru			3	
	3. Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar				4
	4. Siswa duduk berdasarkan kelompok			3	
	5. Mendengarkan penjelasan guru tentang pengarahan pengerjaan LKS				4
	6. Melihat gambar dan mengerjakan LKS				4
	7. Melakukan tanya jawab dalam kelompok				4
	8. Saling menghargai berbagai pendapat				4
	9. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			3	
	10. Memberi reward berupa tepuk tangan				4
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa menarik kesimpulan			3	
	2. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru				4
	Jumlah			51	
	Rata-rata			3,64	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar, Januari 2017

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor diperoleh 51. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $= \frac{51}{14} = 3,64$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk kategori sangat baik. Hal ini dilihat pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup siklus ini meningkat lebih tinggi dibandingkan siklus I.

3) Hasil Belajar Pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kemampuan bercerita dengan penggunaan media gambar. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II

NO.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	X1	88	Tuntas
2.	X2	81	Tuntas
3.	X3	100	Tuntas
4.	X4	75	Tuntas
5.	X5	94	Tuntas
6.	X6	75	Tuntas
7.	X7	63	Tidak Tuntas
8.	X8	75	Tuntas
9	X9	81	Tuntas
10.	X10	100	Tuntas
11.	X11	81	Tuntas
12.	X12	69	Tidak Tuntas
13.	X13	81	Tuntas
14.	X14	75	Tuntas
15.	X15	75	Tuntas

16.	X16	81	Tuntas
17.	X17	75	Tuntas
18.	X18	100	Tuntas
19.	X19	88	Tuntas
20.	X20	88	Tuntas
21.	X21	75	Tuntas
22.	X22	56	Tidak Tuntas
23.	X23	81	Tuntas
24.	X24	56	Tidak Tuntas
25.	X25	75	Tuntas
26.	X26	94	Tuntas
27.	X27	94	Tuntas
28.	X28	100	Tuntas
29.	X29	75	Tuntas
30.	X30	75	Tuntas
31.	X31	50	Tidak Tuntas
32.	X32	100	Tuntas
33.	X33	63	Tidak Tuntas
34.	X34	100	Tuntas
	Jumlah	2,739	
	Rata-rata	80,55%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Tungkob Aceh Besar, Januari 2017

$$KKM_{\text{klasikal}} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{34} \times 100$$

$$= 82,35\%$$

Pada siklus II dapat dilihat bahwa dari 34 siswa, terdapat 28 siswa yang tuntas bercerita dengan baik dan benar (82,35%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan disekolah, setiap siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai ≥ 70 (ketuntasan individual) dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mendapat nilai $\geq 70\%$ siswa tuntas (ketentuan klasikal). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II ini dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia

dengan penggunaan media gambar ini mengalami peningkatan (siklus I 47,05% dan siklus II 82,35%). Dengan demikian dari segi hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II dikatakan sudah berhasil.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar menjadi sangat baik.

a) Aktivitas guru

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan dengan katagori (sangat baik) dengan nilai 3,57. Pada siklus ini guru sudah mampu mengkondisikan siswa lebih baik dan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan di RPP.

b) Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II aktivitas siswa yang sudah mengalami peningkatan dengan kategori (sangat baik) dengan nilai 3,64. Karena siswa sudah lebih aktif dalam belajar dan dapat bekerja sama dalam kelompok.

c) Hasil tes kemampuan bercerita siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan bercerita siswa pada siklus II diketahui 28 orang siswa (82,35%) dapat bercerita dengan baik dan benar dan 6 orang siswa (17,64) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bercerita siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes kemampuan bercerita siswa pada siklus II maka penelitian ini dicukupkan dua siklus saja.

D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.⁴⁵

Penelitian di atas ini dilakukan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan penggunaan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia. Data diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes kemampuan bercerita siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan penggunaan media gambar.

1. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Penggunaan Media Gambar.

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan siswa untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kelas sudah menunjukkan penggunaan media gambar. Guru yang mengelola pembelajaran dengan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa,

⁴⁵ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147

dalam penelitian ini yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Sedangkan yang menjadi pengamat guru adalah guru kelas II-5 yaitu Ibu Nurhayati S. Pd,I yang merupakan wali kelas II-5 di MIN Tungkob Aceh Besar, Pada pertemuan siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mendapatkan hasil 2,42% dan termasuk dalam kategori cukup. Walaupun baru pertama kali melakukan pembelajaran dengan penggunaan media gambar. Oleh karena itu, pada siklus I ini akan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mendapatkan hasil 3,57% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari begitu semangatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga penelitian yang dilakukan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita tercapai pada siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP I dan II.

2. Analisis aktivitas siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Penggunaan Media Gambar.

Adapun hasil dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan yaitu 2,42% (kategori cukup) pada siklus I, sedangkan pada siklus II yaitu 3,64% (kategori sangat baik). pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu salah satu mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry, pada siklus I terdapat aktivitas siswa yang belum aktif selama pembelajaran berlangsung, tetapi pada siklus II mengalami perubahan yang sangat baik.

Hal ini terlihat dari keefektifan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar pada materi aktivitas bermain di lingkungan sekitar termasuk berhasil dan mencapai kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah aktif. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran jauh lebih meningkat daripada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

3. Hasil Tes Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Penggunaan Media Gambar.

Nilai hasil tes siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar pada siklus I terdapat 18 siswa dari 34 siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran, 16 siswa yang tuntas secara klasikal mencapai 47,05% dalam kategori kurang dari 70% sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi secara baik dan benar. Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus II, terdapat 6 siswa dari 34 siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran, dan sebanyak 28 siswa tuntas. Siswa yang ketuntasan belajarnya secara klasikal mencapai persentase 82,35%. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik, baik individual maupun klasikal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru yang dilakukan dalam mengelola pembelajaran berlangsung dalam dua siklus yaitu, siklus I memperoleh nilai rata-rata 2,42% berada dalam kategori cukup baik, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,57% berada dalam kategori sangat baik, dapat dikatakan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar berada dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dalam dua siklus yaitu, siklus I memperoleh nilai rata-rata 2,42% berada dalam kategori cukup baik, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,64% berada dalam kategori sangat baik, dapat dikatakan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berada dalam kategori sangat baik.
3. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II-5 MIN Tungkob Aceh Besar, dapat mengarahkan siswa untuk dapat menuangkan ide, gagasan dan pikirannya berdasarkan gambar yang disajikan oleh guru sehingga dapat bercerita dengan baik dan benar. Hasil tes evaluasi siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam dua siklus yaitu, siklus I memperoleh nilai rata-rata

69,08% dan siklus II 80,55%. Kemampuan bercerita siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung melalui penggunaan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia berada dalam kategori sangat baik. Kualitas penguasaan materi di atas KKM menunjukkan adanya peningkatan.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran.
2. Siswa sebaiknya selalu dilatih keaktifannya dalam belajar menulis narasi. Keaktifan siswa dapat dimotivasi dengan pemberian penguatan. Guru harus aktif memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang memberikan respon baik atas umpan balik yang diberikan guru.
3. Diharapkan kepada para peneliti lebih lanjut agar mengambil subyek yang lebih luas dan topik yang lebih umum serta metode yang relevan agar dapat menambah hasil penelitian yang bermakna bagi penelitian berikutnya.
4. Sekolah hendaknya ikut menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Cet II, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Azhar Arsyad, 2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Arief Sadiman Dkk, 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persana.
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers.
- Bachtiar S Bachir, 2005. *Pengembangan Bercerita, Teknik, dan Prosedurnya*, Jakarta: Dedikbud.
- Dimiyati Moedjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: DHIVA Press.
- Henry Guntur Tarigan, 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Husaini Usman, 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://id.shvoong.com/lifestyle/family-and-relations/2354813-manfaat-bercerita-untuk-anak/> diakses pada tanggal, 2 oktober 2016
- <https://bektipatria.wordpress.com/2013/10/27/mata-pelajaran-bahasa-indonesia-dalam-kurikulum-2013/> diakses pada tanggal 2 oktober 2016
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/01/media-gambar-dalam-pembelajaran.html/> diakses pada tanggal 16 oktober 2016
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/> diakses pada tanggal 17 oktober 2016
- <http://sialvianputranto.Blogspot.co.id/2012/04/langkah-penggunaan-media-dan-metode.html?m=1/> diakses pada tanggal 3 november 2016
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2004. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Muhammad Fadillah, 2012. *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan Teoretik Dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Subana, 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nawawi, 2004. *Strategi Belajar Mengajar Cetakan III*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurkancana, 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III Jakarta : Balai Pustaka.
- Saiful Bahri Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi, 2002. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Grasindo.
- Solchan, 1996. *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*, Malang: IKIP.
- Tadkiroatun Musfiroh, 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Dedikbud.
- Tirtahadja, 2008. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- W.J.S. Poerwadarminta, 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wina Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yudhi Mudani, 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: Gaung Persada.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas
Tarbiyah UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Mengadakan Penelitian dari Kepala
MIN Tungkob Aceh Besar
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 7 : LKS I
- Lampiran 8 : Soal Tes
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 14 : LKS II
- Lampiran 15: Soal Tes
- Lampiran 16: Gambar Media Pembelajaran
- Lampiran 17: Foto kegiatan
- Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: Un.08/FTK/KP.07.6/11644/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, M.Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Sri Mutia, M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Irhamna

NIM : 201223416

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN Tungkob Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 29 November 2016

An. Rektor
Dekan,

Dr. Mujiurrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 11410 / 2016

Banda Aceh, 21 November 2016

Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Banda Aceh

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon
saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Irfamna
NIM : 201 223 416
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Lamduroe

mengumpulkan data pada:

Tungkob Aceh Besar

rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah
Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

gunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN
Tungkob Aceh Besar

harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali, S.Pd.I., MM
NIP. 196907032002121001

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode: 4567



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TUNGKOB
[MIN TUNGKOB]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Jamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 007 / MI.01.04.19 / 040 / 1 / 2017

Lampiran :

Perihal : *Pelaksanaan Penelitian*

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : Un.08/TU-FTK/TL.00/11410/2016 tanggal 21 Nopember 2016, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi , maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Irhamna**
NIM : 201 223 416
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN Tungkob mulai tanggal 18 s/d 20 Januari 2017 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: **"(Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIN Tungkob Aceh Besar)"**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 30 Januari 2017



Naswati, S.Ag
Nip. 1972220199052001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/I
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Januari 2017
Pertemuan ke : I

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	Apersepsi				
2.	Memberi motivasi				
1.	Kegiatan Inti				
	Kemampuan menjelaskan materi kepada siswa.				
2.	Guru mengamati siswa menyebutkan berbagai aktivitas bermain				
3.	Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara				

4.	Siswa di bagikan dalam beberapa kelompok				
5.	Membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok dan memberi arahan untuk mengerjakan LKS				
6.	Meminta setiap kelompok untuk berdiskusi.				
7.	Memberi dorongan dan kesempatan siswa untuk bertanya.				
8.	Kemampuan menghargai berbagai pendapat.				
9.	Meminta salah satu siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya kedepan.				
10.	Meminta salah satu siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya kedepan.				
1.	Kegiatan Penutup				
	Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
2.	Memberi refleksi serta memberi penguatan kepada siswa				
Jumlah Skor					
Jumlah Rata-rata					

Aceh Besar, 18 Januari 2017
Pengamat

Nurhayati, S.Pd,I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/I

Hari/Tanggal : Rabu/18 Januari 2017

Pertemuanke : I

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa melakukan apersepsi				
2	Mendengarkan motivasi dari guru				
	Kegiatan Inti				
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.				
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
3	Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar				
4.	Duduk berdasarkan kelompok masing-masing				

5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengarahan pengerjaan LKS				
6.	Melihat gambar dan menjawab pertanyaan di LKS				
7.	Melakukan Tanya jawab dalam kelompok				
8.	Saling menghargai berbagai pendapat				
9.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
10.	Memberi reward berupa tepuk tangan				
	Penutup				
1	Siswa menarik kesimpulan				
2	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
	Jumlah Skor				
	Jumlah Rata-rata				

Aceh Besar, 18 Januari 2017
Pengamat

Siti Aqlima
NIM.201223415

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP-1)

Siklus I

Satuan Pendidikan : Min Tungkob

Kelas/ Semester : II/ 1

Tema : 4 (Aku Dan Sekolahku)

Sub Tema : 2 (Kegiatan Ekstrakurikuler)

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 2X35 Menit (2jp)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

C. INDIKATOR

3.2.1. Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

4.2.2. Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan bahasa yang santun.
2. Dengan mengamati teks tentang aktivitas bermain, siswa dapat bercerita tentang aktivitas bermain di lingkungan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kegiatan Ekstrakurikulerku

F. METODE dan PENDEKATAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	1. Memberi salam tegur sapa dan mengkondisikan kelas dan berdo'a bersama 2. Apersepsi 3. Guru motivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
KEGIATAN INTI	1. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 5 kelompok 2. Masing-masing siswa duduk dikelompoknya masing-masing (mencoba) 3. Guru memajang gambar di papan tulis sebagai contoh dan siswa mengamati gambar telah dipajangkan guru (mengamati) 4. Bersama siswa guru bertanya jawab tentang gambar yang dipajangkan papan tulis (menanyakan) 5. Guru memajang satu teks cerita narasi dari rangkaian gambar yang telah dipajang. 6. Siswa membaca teks tentang permainan sehari-hari yang di pajang guru dipapan	50 menit

	tulis (mengumpulkan informasi). 7. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok. 8. Masing-masing kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru.(mencoba) 9. Salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil cerita berdasarkan gambar yang ada didalam LKS kedepan (mengkomunikasikan) 10. Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan kepada siswa yang telah maju kedepan. 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. 12. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa untuk mengukur kemampuan bercerita siswa.	
KEGIATAN PENUTUP	1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari 2. Refleksi kegiatan belajar mengajar 3. Guru memberikan penguatan kepada siswa 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 6. Guru memberikan salam penutup	10 menit

H. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar aktivitas bermain

Alat : papan tulis, spidol, LKS, soal post tes, soal pre tes

Sumber : - Buku guru kelas II tema 4, *Aku dan Sekolahku*, Buku tematik terpadu

- Buku siswa kelas II tema 4, *Aku dan Sekolahku*, Buku tematik terpadu

I. PENILAIAN

a. **Penilaian Sikap** : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Lisan

Tes Lisan : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian

INDIKATOR

3.2.1.siswa menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

NO.	Nama	Aktivitas dan Skor				Jumlah
		1-2 (1)	3-4 (2)	5-6 (3)	> 6 (4)	
1.	X1					
2.	X2					
3.	X3					
4.	X4					
5.	X5					
6.	X6					
7.	X7					
8.	X8					
9.	X9					
10.	X10					
11.	X11					
12.	X12					
13.	X13					
14.	X14					
15.	X15					
16.	X16					
17.	X17					

18.	X18					
19.	X19					
20.	X20					
21.	X21					
22.	X22					
23.	X23					
24.	X24					
25.	X25					
26.	X26					
27.	X27					
28.	X28					
29.	X29					
30.	X30					
31.	X31					
32.	X32					
33.	X33					
34.	X34					

Keterangan nilai:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{skor diperoleh } h}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

INDIKATOR

3.2.2. siswa menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar

[illegible]

17.	X17																		
18.	X18																		
19.	X19																		
20.	X20																		
21.	X21																		
22.	X22																		
23.	X23																		
24.	X24																		
25.	X25																		
26.	X26																		
27.	X27																		
28.	X28																		
29.	X29																		
30.	X30																		
31.	X31																		
32.	X32																		
33.	X33																		
34.	X34																		

KETERANGAN PENILAIAN

1. KEBERANIAN

1 = Kurang (harus dipaksa)

2 = Cukup (malu-malu)

3 = Baik (tanpa paksaan)

4 = Amat Baik (Percaya Diri)

2. KELANCARAN

1 = Tidak Lancar dan Terbata-Bata

2 = Kurang Lancar dan Terbata-Bata

3 = Lancar dan Tidak Terbata-Bata

4 = Sangat Lancar

3. Lafal dan Itonasi

1 = Pelafalan dan Itonasi tidak tepat

2 = Pelafalan dan Itonasi kurang tepat

3 = Pelafalan tepat dan Itonasi kurang tepat

4 = Pelafalan dan Itonasi sangat tepat

4. Isi yang disampaikan

1 = Tidak Jelas

2 = Kurang Jelas

3 = Jelas

4 = Sangat Jelas

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Tungkob, 18 Januari 2017
Peneliti

Nurhayati, S.Pd.I
NIP.

Irhamna
NIM. 201223416

Lembar Kerja Siswa (Lks)

NAMA KELOMPOK :
KELOMPOK :
1.....
2.....
3.....
4.....

PETUNJUK

- Bacalah *Basmallaah* terlebih dahulu.
- Isilah nama kelompok terlebih dahulu dan nama anggotanya
- Bacalah petunjuk untuk dapat mengerjakan LKS



- Gambar diatas menceritakan tentang
ceritakan menurut pendapat kelompokmu!
- Sebutkan permainan yang pernah kamu mainkan di lingkungan sekitarmu

Selamat bekerja



Soal tes lisan

1. Sebutkan aktivitas permainan apa yang pernah kamu mainkan di lingkungan sekitarmu, baik di rumah maupun di sekolah
2. Ceritakanlah salah satu aktivitas permainan yang pernah kamu mainkan bersama teman-temanmu

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/I
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Januari 2017
Pertemuan ke : II

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	Apersepsi				
2.	Memberi motivasi				
1.	Kegiatan Inti				
	Kemampuan menjelaskan materi kepada siswa.				
2.	Guru mengamati siswa menyebutkan berbagai aktivitas bermain				
3.	Kemampuan mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara				

4.	Siswa di bagikan dalam beberapa kelompok				
5.	Membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok dan memberi arahan untuk mengerjakan LKS				
6.	Meminta setiap kelompok untuk berdiskusi.				
7.	Memberi dorongan dan kesempatan siswa untuk bertanya.				
8.	Kemampuan menghargai berbagai pendapat.				
9.	Meminta salah satu siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya kedepan.				
10.	Meminta salah satu siswa dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya kedepan.				
1.	Kegiatan Penutup				
	Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
2.	Memberi refleksi serta memberi penguatan kepada siswa				
Jumlah Skor					
Jumlah Rata-rata					

Aceh Besar, 20 Januari 2017
Pengamat

Nurhayati, S.Pd,I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/I

Hari/Tanggal : Jum'at/20 Januari 2017

Pertemuanke : II

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa melakukan apersepsi				
2	Mendengarkan motivasi dari guru				
	Kegiatan Inti				
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.				
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
3	Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar				
4.	Duduk berdasarkan kelompok masing-masing				
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengarahan pengerjaan LKS				

6.	Melihat gambar dan menjawab pertanyaan di LKS				
7.	Melakukan Tanya jawab dalam kelompok				
8.	Saling menghargai berbagai pendapat				
9.	Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
10.	Memberi reward berupa tepuk tangan				
	Penutup				
1	Siswa menarik kesimpulan				
2	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
	Jumlah Skor				
	Jumlah Rata-rata				

Aceh Besar, 20 Januari 2017
Pengamat

Siti Aqlima
NIM.201223415

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP- 2)

Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN Tungkob

KELAS/ Semester : II/ 1

TEMA : 4 (Aku dan Sekolahku)

SUB TEMA : 2 (Kegiatan Ekstrakurikuler)

PEMBELAJARAN : 3 (Tiga)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 Menit (2jp)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR .

BAHASA INDONESIA

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

C. INDIKATOR

3.2.1. Menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

3.2.2. Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan bahasa yang santun.
2. Dengan mengamati teks tentang aktivitas bermain, siswa dapat bercerita tentang aktivitas bermain di lingkungan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kegiatan Ekstrakurikulerku

F. METODE dan PENDEKATAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Memberi Memberi salam tegur sapa dan mengkondisikan kelas dan Berdo'a bersama 2. Apersepsi 3. Memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	1. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari beberapa kelompok 2. Masing-masing siswa duduk dikelompok yang telah dibagi 3. Guru memajang gambar di papan tulis sebagai contoh dan siswa mengamati gambar yang telah dipajangkan guru (mengamati) 4. Bersama siswa guru bertanya jawab tentang gambar yang dipajangkan papan tulis (menanyakan) 5. Guru memajang satu teks cerita narasi dari rangkaian gambar yang telah dipajang.(mengamati)	50 menit

	6. Siswa membaca teks tentang permainan sehari-hari yang di pajang guru dipapan tulis (mengumpulkan informasi). 7. Guru membagikan LKS ke dalam tiap-tiap kelompok dan memberi arahan untuk mengerjakannya 8. Siswa mengerjakan LKS dengan saling berdiskusi (mencoba) 9. Masing-masing menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru. (mencoba) 10. Guru mengontrol ke tiap-tiap kelompok siswa 11. Memberi dorongan dan kesempatan untuk siswa bertanya.(menanya) 12. Salah seorang dari tiap kelompok membacakan hasil cerita berdasarkan gambar yang ada didalam LKS (komunikasi) 13. Guru dan siswa memberikan reward berupa tepuk tangan kepada siswa yang telah maju 14. Guru menanyakan hal-hal yang belum diketahui 15. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa	
--	--	--

Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari 2. Refleksi kegiatan belajar mengajar 3. Guru memberikan penguatan kepada siswa 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 6. Guru memberikan salam penutup	10 Menit
----------------	---	-----------------

H. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar aktivitas bermain

Alat : papan tulis, spidol, LKS, soal post tes, soal pre tes

Sumber : - Buku guru kelas II tema 4, *Aku dan Sekolahku*, Buku tematik terpadu
 - Buku siswa kelas II tema 4, *Aku dan Sekolahku*, Buku tematik terpadu

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Teknik non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Lisan

Tes Lisan : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian

INDIKATOR

3.2.1.siswa menyebutkan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

NO.	Nama	Aktivitas dan Skor				Jumlah
		1-2 (1)	3-4 (2)	5-6 (3)	> 6 (4)	
1.	X1					
2.	X2					
3.	X3					
4.	X4					
5.	X5					
6.	X6					
7.	X7					
8.	X8					
9.	X9					
10.	X10					

11.	X11					
12.	X12					
13.	X13					
14.	X14					
15.	X15					
16.	X16					
17.	X17					
18.	X18					
19.	X19					
20.	X20					
21.	X21					
22.	X22					
23.	X23					
24.	X24					
25.	X25					
26.	X26					
27.	X27					
28.	X28					
29.	X29					
30.	X30					
31.	X31					
32.	X32					
33.	X33					
34.	X34					

Keterangan nilai:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

21.	X21																		
22.	X22																		
23.	X23																		
24.	X24																		
25.	X25																		
26.	X26																		
27.	X27																		
28.	X28																		
29.	X29																		
30.	X30																		
31.	X31																		
32.	X32																		
33.	X33																		
34.	X34																		

KETERANGAN PENILAIAN

1. KEBERANIAN

1 = Kurang (harus dipaksa)

2 = Cukup (malu-malu)

3 = Baik (tanpa paksaan)

4 = Amat Baik (Percaya Diri)

2. KELANCARAN

1 = Tidak Lancar dan Terbata-Bata

2 = Kurang Lancar dan Terbata-Bata

3 = Lancar dan Tidak Terbata-Bata

4 = Sangat Lancar

3. Lafal dan Itonasi

1 = Pelafalan dan Itonasi tidak tepat

2 = Pelafalan dan Itonasi kurang tepat

3 = Pelafalan tepat dan Itonasi kurang tepat

4 = Pelafalan dan Itonasi sangat tepat

4. Isi yang disampaikan

1 = Tidak Jelas

2 = Kurang Jelas

3 = Jelas

4 = Sangat Jelas

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Tungkob, 20 Januari 2017
Peneliti

Nurhayati, S.Pd.I
NIP.

Irhamna
NIM. 201223416

Lembar Kerja Siswa (LKS)

NAMA KELOMPOK :
 KELOMPOK :
 1.....
 2.....
 3.....
 4.....

PETUNJUK

- Bacalah *Basmallaah* terlebih dahulu.
- Isilah nama kelompok terlebih dahulu dan nama anggotanya
- Bacalah petunjuk untuk dapat mengerjakan LKS

1. Pilih lah salah satu gambar dibawah ini dan ceritakanlah kedepan!



Soal tes lisan Siklus II

1. Sebutkan aktivitas permainan apa yang pernah kamu mainkan di lingkungan sekitarmu, baik di rumah maupun di sekolah
2. Ceritakanlah salah satu aktivitas permainan yang pernah kamu mainkan bersama teman-temanmu

GAMBAR- GAMBAR PERMAINAN ANAK (MEDIA PEMBELAJARAN)





FOTO KEGIATAN PENELITIAN
DI KELAS II MIN TUNGKOB ACEH BESAR



Guru sedang menjelaskan materi pelajaran



Guru sedang membagi LKS kekelompok siswa



Guru sedang menjelaskan cara pengisian LKS



Siswa sedang mengerjakan LKS



Mempresentasikan hasil kerja kelompok kedepan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Irhamna
2. Nim : 201223416
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lamduro, 16 Maret 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Tgk Glee Iniem, Desa Lamduro Aceh Besar
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama Orang Tua
 - A. Ayah : Syamsuddin
 - B. Ibu : Almh. Nurjannah
10. Pendidikan
 - A. SD N Lamklat : Tahun lulus 2006
 - B. SMP N 8 Banda Aceh : Tahun lulus 2009
 - C. SMA N 5 Banda Aceh : Tahun lulus 2012
 - D. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh : Tahun lulus 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 25 Januari 2017

Penulis

Irhamna
NIM. 201223416